

## Peran Aktif Babinsa Muting, Dukung Pelepasliaran Satwa Untuk Keseimbangan dan Kelestarian Alam

Anker Putra Cyklop - [PAPUA.TELISIKFAKTA.COM](http://PAPUA.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 15, 2026 - 18:13



Merauke - Bertempat di Kampung Muting, Distrik Muting, Kabupaten Merauke - Provinsi Papua Selatan, Babinsa Koramil 1707-01/Muting Kodim 1707/Merauke Pelda Adnan Darwis dan Serda Eko Setiawan menghadiri kegiatan pelepasliaran satwa serta ceremony Kantor ECCDP PT. BIO Inti Agrindo. Kehadiran Babinsa menjadi wujud nyata dukungan TNI AD dalam menjaga kelestarian alam dan

mempererat hubungan dengan stakeholder terkait. Sabtu (11/4/26).

Kegiatan diawali dengan pembukaan, do'a, hingga sambutan dari para tokoh dan pejabat yang hadir. Nampak hadir Presiden Direktur PT. BIO Inti Agrindo Kong Byung Sung, Kepala Bidang KSDA Wilayah I Merauke Y. Agung Widya, Kepala ESG-ECCDP Ibu Renate R.T. Rahaor, Pastor Paroki Muting Eky Famas, unsur Pemerintah Distrik Muting, Kapolsek Muting Iptu Melkias Bunga S.H, M.H.

Salah satu momen penting dalam kegiatan tersebut adalah pelepasliaran berbagai satwa endemik ke habitat aslinya di sekitar kawasan Suaka Margasatwa Danau Bian. Satwa yang dilepasliarkan antara lain ular sanca, kangguru, biawak, dan burung kakaktua. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara PT. BIO Inti Agrindo dengan BKSDA Papua sebagai upaya konkret dalam menjaga kelestarian satwa liar dan ekosistem di wilayah Merauke.

Dalam kesempatan tersebut, Babinsa Koramil 1707-01/Muting Pelda Adnan Darwis menunjukkan peran aktifnya tidak hanya sebagai aparat kewilayahan, tetapi juga sebagai penggerak kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Kehadiran Babinsa di tengah-tengah kegiatan menjadi simbol dukungan moral serta penguatan kemanunggalan TNI dengan Rakyat dalam setiap upaya positif yang berdampak bagi kelangsungan hidup generasi mendatang.

Ceremony peresmian program konservasi lingkungan dan pengembangan masyarakat ECCDP menjadi tonggak penting dalam memperkuat kolaborasi antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan yang berlangsung hingga pukul 12.00 WIT ini berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Diharapkan melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan semakin meningkat, sehingga tercipta keseimbangan antara kelestarian alam dan kesejahteraan ekonomi.